

## GRATITUDE IN ENGLISH REFUSALS REALIZED BY PROFICIENT EFL LEARNERS

Eviliana<sup>1)</sup> and Zakaria<sup>2)</sup>

1) State Polytechnic of Sriwijaya, Palembang

email: [evi@polsri.ac.id](mailto:evi@polsri.ac.id), dan [evilianapolsri@yahoo.co.id](mailto:evilianapolsri@yahoo.co.id)

2) English Department, State Polytechnic of Sriwijaya, Palembang

email: [bingzak@gmail.com](mailto:bingzak@gmail.com)

**Abstrak** – Paper ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai perbedaan signifikan penggunaan semantik formula- ungkapan terima kasih pada ungkapan penolakan yang dituturkan oleh pelajar EFL berkemampuan cakap dan penutur asli yang muncul dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Eviliana (2010). Subjek dari penelitian ini adalah 26 mahasiswa EFL berkemampuan cakap yang diperoleh melalui teknik purposive sampling dan 12 penutur asli berkebangsaan Amerika sebagai perbandingan. Secara umum, mahasiswa EFL berkemampuan cakap lebih jarang menggunakan semantic formula ungkapan terima kasih dibandingkan dengan penutur asli. Perbedaan terjadi ketika subjek diminta untuk menolak undangan dari pembimbing akademik untuk menghadiri pesta/perayaan, undangan dari staf junior dari kantor urusan internasional untuk mengikuti program orientasi, saran dari pembimbing akademik untuk mengikuti mata kuliah Statistika Lanjutan dan tawaran dari pembimbing akademik untuk mengikuti program asistensi. Perbedaan ini merupakan pragmatic transfer. Meskipun mahasiswa EFL memiliki penguasaan bahasa pada tingkatan cakap, mereka masih membawa budaya asli mereka. Mahasiswa EFL masih mengalami kesulitan dalam menguasai budaya bahasa sasaran.

**Kata Kunci:** ungkapan terima kasih, pelajar EFL, penutur asli